

PELITA

TERBIT TIAP² HARI SENIN, RABOE, KAMIS DAN SABTOE.

IBOE-BAPA yang berbahagia.

Pada hari kelahiran

J. M. Poeteri Maria Christina



PERISTIWA jang dinanti nanti telah tiba. Kelahiran seorang anak perempuan dalam soetoe roemah tangga, boeklah soetoe hal jang adjaib akan tetapi tetap menggirangkan. Kedjadian hidoep baharoe ini dalam ginsi Oranje telah menimboelkan perhatian, oleh sebab segala hal ihwal didalam dan dikeliling istana radja menjinggoeng poela keadaan daerah keperintahan segenapnja.

Hinga kini roemah Oranje adalah lambang persatoean Belanda dan Indonesia dan hingga kini semoea oesaha didalam negeri dan jang keloear negara kita didjalankan demi nama se-

orang anggota ginsi jang masjhoer ini.

Dalam masa pantjaroba ini, dengan kepentingan, keperluan serta faham jang berbeda2 dari pada segala aneka warna bangsa dan bahasa tinggallah roemah ini tedoeh ditengah ombak gelombang aliran zaman.

Direngah segala kesiboekan hidoep, peristiwa ini mengadjak rajat sekalian memandang persekoetoean dalam perhoeboengan manoesia jang berkebadjikan, dan olehnja kita harapkan bagi poeteri jang boengsoe: MARYKE oemoer oesia jg landjoet, hidoep jang sedjahtera dan diberkati.

Oleh dan sebab itoe djoea maka amat terang pada kita bahwa dimana-mana tempat diatas moeka boemi ini, dimana terdapat rajat daripada Seri Baginda Maharadja, sekarang adalah kegembiraan tentang kelahiran jang menjoekekakan ini.

Pada waktoe jang achir ini atjap kali telah diharapkan bahwa kita akan mendapat satoe POETERA. Tapi soedah atjap kali djadi, bahwa atas harapan jang istimewa akan mendapat seorang lelaki atau seorang perempuan tidak djoea dipeneuhkan. Tetapi dalam praktik kita lihat bahwa, bilamana soedah lahir, maka segala permintaan jang dahoeloe diloejakan, sekali goes dan hanja adalah kesoeakaan.

Begitoe djoea sekarang ini. Selain daripada itoe ta' oesah kita memilih seorang Poetera atau seorang Poeteri jg bakal mendjadi Radja, sebab sedjarah soedah memboektikan, bahwa seorang Radja perempuan djoea boleh mendjadi satoe pemimpin jang baik.

Diantara kepala kepala Negara dalam doenia ini maka Seri Baginda Maharadja kita mendjoeki satoe tempat jg teroetama. Oleh semoea jang soedah mengenali Dia sangat menghormati dan menghargai Dia selakoe satoe Radja perempuan jang mendjalankan kewadjabannja disamping koeasa dari jang Mahatinggi.

Oleh dan sebab itoe ta' ada hal jang boleh mengetjewan hati kita dan kita toeroet bersoeaka tjita dalam kesoeakaan jang kini ada berlakoe di-Istana SOESTDIJK

Kita hendak tammatkan dengan memohon berkat daripada jang Maha Tinggi agar soepaja Poeteri kita jang moeda ini mendjain soetoe kehidoepan jang senang dan sentosa, dan padanja diberi kesangoepan akan boleh menetapkan persatoean antara Roemah Oranje dan kita sekalian.

HIDOEPLAH Seri Baginda Maharadja!

HIDOEPLAH Keloeara Seri Baginda Maharadja! HIDOEPLAH jang Moelia Poeteri Moeda!

INDONESIA

MERAJAKAN PESTA KEBANGSAAN.

Radio Djak. 19-2-'47.

Pada tadi pagi djam 7.45 didalam taman istana ditanah lapangan Gambir telah berkeempoel 850 moerid2 sekolah dari berbagai2 golongan mempersembahkan njanjian kegembiraannja.

Wilhelmus diperdengarkan serta njanjian „O schitterende kleuren van Nederlandsch

Hari Oranje di Minahasa.

TOMOHOH

Poekoel II pagi, chabar kawat tiba pada pendoeoek. Lontjeng2 geredja diboenikan, tembakan kehormatan menggetar, sirene, klaxon oto toeh gadoeh, kantor2 dan sekolah2 hentikan kerdja, Dewan Minahasa jang sementara berhimpoean batakkan sidangnja sesoedah berseroe tiga kali bagi poeteri jang boengsoe.

Poekoel 2 petang, tentara, bekas pendekar, beserta segala roepa toempoeok dari pendoeoek berarak dihadapan p. t. Residen Manado, jang berdiri diatas seboeah panggong terhias dimoeaka halaman geredja Protestan.

Dengan pidato pandak p. t. Residen dan kemoedian ketoea moeda Dewan Minahasa, menjampaikan chabar moelia ini kepada riboean orang jang terhimpoean, pidato2 mana disamboet dengan sorakan tiga kali bagi poeteri boengsoe dan roemah radja Oranje.

Pada malamnja disegenap geredja diadakan kebaktian sjoekoer.

Pagi 19 Pebroeari, djam 8 beraraklah moerid2 sekolah 3 á 4000 banjakknja melaloei p. t. Residen pada tempat itoe poela. Setelah pidato Residen, jang disamboet dengan sorak dan njanjian Wilhelmus serta njanjian Minahasa, maka moerid2 landjoetkan kesoeakaannja di sekolah masing2.

Dalam gedoeng R.K. Normaalschool keramaian diteroeskan dengan moesik dan dansa. Sorenja, diadakan pertandingan Sport, oleh moerid2 sekolah dan kaem toea (veteranen).

Ditjap2 kampoeng soeling memoea sepanjang malam, toea dan moeda jang ada kesempatan hendak berdansa atau menontonnja tinggalkan roemahnja Rajat berdansa bilamana ada kesoeakaan.

MENADO Djoea dikota ini orang tidak ketinggalan merajakan hari lahirnja poeteri jang boengsoe. Dari pihak pendoeoek dan militer serta anak2 sekolah di adakan perarakan Pertandingan olah raga, permainan kebangsaan dan dansa memberikan kesempatan kepada sekalian oentoeok menjatakan kegembiraan mereka pada menjamboet hari kelahiran dalam ginsi Oranje.

TONDANO Pada Selasa malam djam 7 diadakan kebaktian oleh Ds. F.W. Lumanauw oentoeok rajat Tondano di geredja besar sementara.

Pagi hari Raboe tanah lapang dan halaman roemah Kepala Disterik, jang oentoeok hari ini dikiasi dengan arkoes2 dan kerbang2. Orang2 dari dekat dan djoeah datang mengoendjoenginja

Pada djam 10 ramaijan dimoelakan dengan pidato p. t. majoor Distrik Toulour. Sesoedahnja semoea anak2 sekolah menjanji bertoeoeriet2 Wilhelmus dan Indonesia Raja, perajaan dilandjoetkan dengan perarakan dan ramaijan olah raga dilapangan. Pertandingan sepak raga antara beberapa persatoean2 pada sorenja berlakoe dengan penoeh kegembiraan dari pihak rajat.

MINAHASA Pendek kata diseloeroeh Minahasa, dari negeri2 iboe kota disterik dan onderdisterik hingga dipelosok2 soeasana gembira ria melipoeti angkasa.

PIDATO p. t. RESIDEN pada tgl. 18-2-'47.

Para pendoeoek kota ini jang terhormat!

peristiwa kesoeakaan jang mana kita semoea soeuh menoeenggoe dengan hati jang penoeh kegembiraan, sekarang telah soedah berlakoe. Kesoeakaan dan kegembiraan adalah melipoeti Roemah Oranje dan keloearannja. Hal itoe berarti djoea bahwa dalam kita s-moea tiada jang diketjoelikan ada kesoeakaan dan kegembiraan. Sebab tiadalah soetoe keloeara diatas moeka boemi ini, dengan siapa kita semoea, selakoe rajat dari Seri Baginda Maharadja ada merasa berhoeboengan tegoeh, seperti dengan keloearannja Seri Baginda Maharadja.

Dan hal itoe tidak mengherankan. Selang beberapa abad lamanya maka soedahlah-dalam segala waktoe-dari Roemah Oranje dipantjarkan satoe kekoeatan jang besar dan ketabahan hati, dari pada mana kita soedah boleh mendapat sokongan dan pertolongan dalam hidoep kita sehari2.

Lebih-lebih didalam setengah abad jang achir, didalam mana oentoeok sebahagian jang terbesar banjak diantara kita telah mengalami, maka Roemah Oranje kita telah tinggal mengerdjakan kewadjabannja oentoeok kepentingan kita semoea. Dalam waktoe damai atau perang, oentoeok atau soesah, maka Seri Baginda Maharadja kita selaloe tetap ditempatnja oentoeok memberi tjontoh kepada kita semoea. Dengan kepertjajaannja jang tegoeh dalam Toehan, dan dibantoe oleh jang Moelia Poetera Bernhard dan jang Moelia Poeteri JULIANA maka kami telah diwakili olehnja atas djalan jang moelia dalam persekoetoean bangsa-bangsa. nemoeri luas...

vlag" Kemoedian dinjanjian satoe njanjian istimewa jang soedah ditijptakan berhoeboeng dengan kelahiran bangsawan poeteri. Wali negeri berdiri mendengar persembahan njanjian dari moerid2 terseboet dimoeka tangga istana dan manakala es dan lemonade dibagikan kepada mereka sebagai pengganti dari „beschuit met muisjes" jang telah mendjadi adat kebiasaan, tetapi jg sekarang ini ta' moengkin didapat, maka Wali negeri datang ketanah lapang menemoei bergaol dengan moerid2 sekalianja. Penjelenggaraan ini semoea ada sangat rapi jang mana amat dihargakan oleh P.J.M. Dr. Van Mook bersama pembantoe2 beliau, sedang santapan jang diedarkan itoe benar2 soedah menemoei persetoedjoean seboelatnja dari para moerid2 jang berada dalam taman jang disinari sang-hari.

Atjara oentoek merajakan pesta kebangsaan ini memoentjak sewaktoe diadakan perarakan tentara jang dipersembahkan kepada P.J.M. Goebornoer Djenderal, sedjam lebih dimoekanja telah berkeremoem berafoes2 penonton memenoehi pinggir tanah lapang Gambir-Oetara dan setelah moesik staf dari KNIL terdengar dari djaoeh, maka berboe-nboe chalajak dengan berdoejoen-doejoen datang membandjiri tempat2 dimana mereka dapat menjaksikan pertoeidjoean defi e jang amat digemari itoe.

P.J.M. Dr. V. Mook dan Letnan Djenderal S.H. Spoor serta Laksamana Moeda S. Pinke bersama anggota2 Koemisi Djenderal telah berada diatas panggoeng jang sengadja dipendirikan dipinggir istana. Dimoeka serambi istana telah hadir njonja2 dan istana2 jang dioendang. Dengan didahoeloei oleh moesik staf KNIL terseboet maka tepat djam 10 datang berbarislah berbagai-bagai bagian dari ketenteraan KNIL dan K.L. Setelah moesik staf soedah mengambil tempat berhadapan istana maka komandan perarakan ini ialah Letnan Kolonel B.P. de Vries tampil kemoeaka mempersembahkan bagian ketenteraan. Bertoeoer2 berbaris dihadapan P.J.M. Wali Negeri toempoekan Marva jg kelihatan amat tegap dengan oeniformnja jang poetih-djernih, lantas diberikoetinja oleh angkatan laet mariniers. Djoestroe angkatan ini liwat dengan sorakan jang rioeh dari pihak penonton maka terbang liwat diangkasa 3 patroeli dari masing2 3 boeah pesawat oedara pemboman Mitchell B-25 disoesoeli oleh 2x3 boeah pesawat pemboeroe dari type B-15 jang djoega dinamakan Mustang.

Kemoedian berbaris liwat korps wanita bantoean dan korps wanita sendiri. Bagian dipisi 7-December jang diseboet djoega dipisi C. memberikoetinja dalam kolone berganda 3, dengan dibentoeti oleh bagian serdadoe Hoesar (berkoeda). Sorakan jang rioeh-rendah membaringi pasoe-

kan KNIL jang berbaris dengan bersap 10 orang. Baroe liwat barisan artileri dari ketenteraan K.L., serta bagian Genie dengan sedjoemlah bull-dozers, mobil2 penarik, traktors dan lain2nja.

Dibelakang toempoekan ini berdjalan sedjoemlah kereta bersemdjata (armoured cars) serta meriam2 dari 75 cm kepoe-njaannya bagian artileri. Pedjabatan Teknik Ketenteraan (Leger Technische Dienst) mempertoe-doekkan kereta2 tempat bekerdja jang diperlengkapkan semporna serta masih dalam bekerdja teroes. Sedjoemlah kereta2 bersemdjata menoeoepi toempoekan ini. Kemoedian bergemoeroehlah beberapa peleton mobil2 wadja ditambah dengan tank2 dari bagian Hoesar dan „scoutcars." diberikoeti poela dengan sedjoemlah tank2 dari KNIL jang dikepalai oleh satoe tank raksasa „Churehill." Perarakan jang pandjang dan mengagoemkan ini dikoeitji dengan beberapa kereta pembawa Bren (Brenniers) dan „armoured cars" jang dipersendjatakan metrailleurs dari tentera K.L.

AMANAT PANGLIMA TENTARA.

Radio Djak. 19 2. Pada lahirnja Poeteri, panglima tentera telah memberi amanat No. 26 jang boeninja sbb:

1. Dengan meningkatnja tekanan dan hati terharoe kami telah mendjelang ketika jang besar, waktoe mana Roemah Oranje jang ditjintai akan bergembira lagi dengan kelahirannya seorang anak radja.
2. Kini peristiwa telah tiba, dimana saja dengan kesoeakaan jang ta' terhingga dapat mengoemoemkan, bahwa J. M. Poeteri Joeliana dan J. M. Poetera Bernhard telah dianoegerakkan seorang Poeteri.
3. Gelombang rasa terima kasih dan kegembiraan telah melipoeti seloeroeh K. N. I. L. dan K. L. di daerah2 seberang laetan ini. Seakan akan oleh berita jang iadah ini pertalian dengan Oranje serta Tanah Leloehoer lebih dipererat lagi, dan seakan-akan semangat jang baharoe menjingsing disama tengah kita, waktoe memandang saratnja pengembangan ginsi Oranje.
4. Tentara menjoraki Poeteri Oranje dan mengoelangi perdjandjian setia dan tjinta kepada Roemah Oranje jang diwakilkan dalam dirinja Seri Baginda Ratoe Wilhelmina.
5. Saja yakin, bahwa oentoek jang dikatakan tadi, saja mendjadi djoeroe bahasa kamoe sekalian, poen bilamana saja menambahi doa, moga2 Poeteri ketjil ini dapat hidoep dan mendjadi besar dalam Keradjaan jang terlepas dari dendam dan kekerasan, dalam mana keroekoenan sentausa dan pembangoenan bersama dapat dilaksanakan. Oesaha pelaksanaan ini adalah mendjadi kewadajiban, jang djoega diletakkan diatas bahoe tentara didaerah daerah ini.
6. Teringat kepada Poeteri2 jang bangsawan dan tjerdas dari

SIDANG

Dewan Minahasa o. s. w.

Pada 17 hb. ini, Dewan Minahasa o.s.w. landjoetkan sidangnja. Pembijtaraan tentang anggaran belandja diteroeskan. Terketjoeali pasal 3 tentang „penerangan" jang ditolak dengan soeara 6 setoedjoe, 7 tidak setoedjoe, anggaran ini diterima baik.

Kemoedian pengoesoel2 tjara dan atoeran pemilihan oentoek soeatoe Dewan Minahasa diberikan kesempatan memberikan keterangan2nja.

Pemandangan dan kepoetoesan anggota2 akan diberikan pada sidang lengkap jang akan dimoetaikan pada hari Senin 24 hb. ini.

Oesoel pertama jani dari toean El-erbeck. Rentjana in berdiri atas tjara perwakilan berkadaran, „soepaja akan tertjapai bajangan jg sebaik2nja dari kemaean rajat dalam berbagai2 kepentingan serta aliran2 politik dan masjarakat". Tjara perwakilan ini mendjaminkan, soepaja tiap2 golongan, kepentingan, persekoetoean, partij, dsb. jang tjoekep besarnja, mendapat koersi dalam badan perwakilan, menoeoer2 besarnja golongan, partij, dit. itoe. Djoemlah koersi 25. Orang2 bebas memilih (tidak wadajib): laki2 dan wanita, jg telah beroemoer 25 tahoen; dan boleh dipilih: laki2 dan perempuan diatas 27 tahoen. Segenap Minahasa meroepakan satoe daerah dan tiap2 golongan, persekoetoean, partij, paksaan dsb. bebas masoekkan daftar tjalon menoeoer2 atoeran jang tertentoe bagi itoe. Tiap2 memilih memberikan 1 (satoe) soeara. Dewan berhak mengangkat 3 anggota bagi golongan2 ketjil jang beloem diwakili, tetapi jang perwakilannya dianggap perloe.

Oesoel kedoea jaitoe daripada Hoofdenbond, dikemoekakan demi toean Warouw. Meskipun tjara azas Hoofdenbond menoe-djoe pada perwakilan kadaran, tetapi keadaan „perserikatan" politik beloem tjoekep tjerdas, maka pemilihan setjara kelebihan jang biasa (eenvoudige meerderheidsstelsel) dianggap paling tepat, lagipoen moedah mendjalankannya dalam

Roemah Oranje, jang tidak koerang dari Poetera2 jang pahlawan dari Ginsi mereka, mendjoendjoeng dalil jang gagah perkasa, yakni: „Je Maintiendrai" kami kini merasa terdjamin lebih dari sediakala dalam kewadajiban kami jang loehoer dan kewadajiban jang moerni disegerkan oleh berita kesoeakaan.

7. Kiranja Allah ta'ala melindoengi Roemah Oranje. Kiranja Toehan menganoegerahi hari kemoedian jang indah kepada Poeteri ini.

Hidoeplah Seri Ratoe, Roemah Oranje dan Poeteri jang baroe lahir ini.

waktoe jang singkat.

Banjaknja koersi jang dioesoelkan jani 31. Memilih jani laki2 diatas 21-23 th, dan jang dipilih laki2 atau perempoean diatas 23-30 th. Segenap Minahasa meroepakan satoe daerah pemilihan. Tiap2 memilih mendilih sekebanjakan koersi jang ditetapkan bagi Dewan M. Tjalon2, jang mendapat soeara jang terbanjak terpilih. Tjara pemilihan ini dalam banjak hal bersamaan dengan tjara pemilihan Minahasaraad sebeloem pepetangan.

Oesoel jang ketiga jaitoe oesoel p.t. dr. Ch. Singal berdasarkan pemilihan menoeoer2 soeara terbanjak (eenvoordige meerderheid). Partij dan orang2 jang ta' terga-boeng dalam soeatoe perserikatan boleh masoekkan nama2 tjalon. Tiap2 memilih boleh mendilih setinggi2nja 5 tjalon. Bagi orang Tionghoa ditentoe-kan 3 koersi, orang Eropah 2, Arab dan India 1 koersi. Memilih2 haroes beroemoer 25 th, dan kaoem wanita mempoenjai hak dipilih.

Oesoel jang keempat jaitoe dari p.t. J. L. L. Wenas Kebanjakan koersi bagi tiap2 golongan bangsa didasarkan pada 15.000 djiwa mempoenjai 1 koersi. Memilih jaitoe laki2 beroemoer diatas 25 th. demikian poen jang dipilih. Dasar pemilihan jani „menoeoer2 soeara terbanjak" (meerderheidsstelsel), ditiap2 distrik dibentoek panitia jang menjoesoen tjalon2, dan tiap2 perserikatan ada kesempatan madjoe-kan tjalon2nja. Soeatoe panitia am boleh menambah tjalon2 dengan 5 nama, demikian poen rajat seomoemnja boleh masoekkan tjalon menoeoer2 atoeran jang tertentoe. Tiap2 orang Indonesia mendilih 5 tjalon. Sesoeah Dewan dibentoek, sidang menambah anggotanja dengan 2 orang dari bangsa wanita

Demikian dengan ringkas oesoel2 tentang tjara pemilihan dan atoeran pemilihan.

Sementara bersidang pada 18 hb. H.P.B. Manado membawa kabar lahirnja seorang poeteri. Sidang ditoeoep serta ditoeenda pada hari Djoemat 22 hb. ini.

MINAHASA

Dengan beslit Lt. Goebornoer Djenderal tt. 5-2-1947 No. 4 kepada „Bestuurshoofd" D. A. Th. Gerungan dan Kepala Distrik H. J. Wenas diberikan gelar Majoor.

Dengan beslit Residen Manado tt. 17-2-1947 No. B.B. 6/1/14, Kepala Distrik H. J. Wenas dipindahkan dari Tondano ke Manado dan Kepala Distrik E. W. Lalamentik dari Manado ke Tondano.